

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Jika mengacu pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian kurikulum yang digunakan SMK Negeri 1 Tangerang dengan kurikulum hasil sinkronisasi dengan kurikulum Alfamidi. Berdasarkan hal tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Metode penelitian deskriptif menurut Ramdhan (2021) merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi terhadap suatu fenomena sedang diteliti.

Menurut Rukan (2019) penelitian kualitatif merupakan penelitian atau riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adapun pada penelitian kualitatif berfokus pada fakta yang terdapat di lapangan, sehingga perlu menonjolkan proses penelitian dan juga pemanfaatan landasan teori yang relevan. Di samping itu, menurut Anggito dan Setiawan (2018), penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan mengartikan fenomena yang terjadi dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, menggunakan cara *purposive sampling* dalam mengambil sumber data, analisis bersifat induktif dan hasil penelitiannya tidak menggeneralisasi namun lebih kepada penekanan makna.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hasil dari suatu penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi mengenai suatu fenomena yang mana berfokus pada fakta lapangan dan juga memanfaatkan landasan teori dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), Informan merupakan seorang yang memberi informasi ataupun menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini, informan hanya sebatas memberikan informasi atau bahan berita namun tidak ikut serta dalam proses penulisan dari suatu penelitian. Selain itu, menurut Moleong (2014) partisipan merupakan seseorang yang memiliki informasi mengenai suatu topik yang ditentukan oleh peneliti dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam membagikan informasi tersebut. Sehingga, dapat dikatakan informan membantu peneliti mencapai tujuan penelitian dengan ikut serta dalam proses penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan penelititersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa informan merupakan seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian melalui proses penelitian yang dipilih oleh peneliti.

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang mana peneliti sebagai salah satu instrumen penelitian menentukan siapa saja informan yang dapat memberikan informasi terkait topik yang akan diteliti (kusmayadi dan Sugiarto: 2000). Pada metode *purposive sampling*, pemilihan informan dilakukan berdasarkan kemampuan informan dalam memberikan data yang valid dan ditentukan secara sengaja (*purposive*). Dalam hal ini yang menjadi poin bukanlah kuantitas informan yang ditemukan, melainkan seberapa baik kualitas dan kontribusi data yang didapat dari informan. Sehingga, orang ataupun kelompok yang menjadi informan perlu menguasai topik yang ingin ditemukan terkait rumusan masalah yang diangkat.

Adapun informan kunci pada penelitian ini adalah:

1. Ketua Program Studi jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Tangerang, yaitu Drs. Edeh Kurniati
2. Guru Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran yang mengajar pada kelas program Alfamidi Class di SMK Negeri 1 Tangerang, yaitu Ibu Meslise Rahnila, S.Pd., M.Pd.

3. Siswa program Alfamidi Class di SMK Negeri 1 Tangerang kelas XI dengan jumlah 36 siswa dan dua orang siswa kelas XII yaitu Feriyansyah dan Cherilyn.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tangerang yang berlokasi di Jln. Perintis Kemerdekaan II No. 33, RT. 007/ RW.005, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang. Adapun dipilihnya sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang bermitra dengan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Dalam program Alfamidi Class. Pada proses pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dengan waktu yang tidak berurutan. Bulan pertama dilakukan pada bulan Oktober 2021, selanjutnya pada bulan November 2021, dan November hingga Desember 2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (1994: 150-151), pada data kualitatif terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dokumen, dan alat-alat audiovisual. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Sedangkan, alat-alat audiovisual digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data.

3.3.1 Observasi non-Partisipan

Kata observasi merupakan turunan dari bahasa latin yang mana berarti “melihat” atau “memperhatikan”. Agar tidak terlalu luas, Kartono (1980: 142), membatasi pengertian observasi sebagai studi yang disengaja juga sistematis mengenai suatu fenomena sosial serta gejala-gejala psikis dengan cara pengamatan dan pencatatan. Hal ini disebabkan karena tujuan dari dilakukannya observasi adalah guna mengetahui ciri-ciri serta luasnya signifikansi dari setiap hubungan antar elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial kompleks dalam pola-pola budaya tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa istilah observasi mengacu pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan melakukan pencatatan terhadap fenomena yang ada serta mempertimbangkan hubungan pada setiap aspek dalam fenomena tersebut.

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan bersifat non-partisipan yang mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya mengamati proses berjalannya pembelajaran. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa baik di dalam kelas maupun di laboratorium guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang tersinkron dengan kurikulum Alfamidi. Dimulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pembelajaran, hingga evaluasi. Menurut Arikunto (2005: 74) dikatakan bahwa untuk dapat melakukan observasi yang lebih efektif, maka perlu dilengkapi dengan format observasi. Adapun format observasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum sinkronisasi terlampir pada bagian instrumen penelitian.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Menurut Moloeng (2006) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Selain itu, wawancara dapat dikatakan juga sebagai bentuk komunikasi antara dua orang yang mana pada komunikasi tersebut terdapat pihak yang ingin mendapatkan informasi dari pihak lainnya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2003: 180). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pada wawancara mendalam terdapat suatu diskusi yang terarah antara peneliti dengan responden terkait masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti perlu mengontrol jalannya wawancara agar tidak menyimpang jauh dari pokok masalah serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat responden.

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan kurikulum, seperti Ibu Edeh Kurniati selaku Ketua Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran dengan bahasan yang mencakup aspek kesesuaian tujuan kurikulum, isi kurikulum, pelaksanaan kurikulum, hingga evaluasi dari pelaksanaan kurikulum. Selanjutnya, Ibu Meslise selaku guru produktif Alfamidi Class dengan topik wawancara pelaksanaan kurikulum atau pembelajaran baik di dalam kelas, laboratorium, serta pelaksanaan prakerin. serta Cherilyn dan Feriansyah selaku siswa Alfamidi Class kelas XII dengan bahasan seputar pelaksanaan pembelajaran di kelas, laboratorium, serta pengalaman pelaksanaan prakerin.

3.3.3 Analisis Dokumen

Teknik analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersal dari dokumen arsip yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Tangerang. Adapun kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui juga mencatat semua arsip dan dokumen dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai kondisi dari dokumen dan arsip tersebut. Menurut Moleong (2006: 220), teknik pemanfaatan dokumen sebagai sumber data penelitian pada umumnya disebut dengan menggunakan istilah *content analysis*. Adapun pada penelitian ini, dokumen yang hendak dianalisis berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, RPP, silabus, dan lain sebagainya. Sumber pengumpulan data dokumen seperti foto, laporan, dan lainnya sangat penting guna mendukung hasil data yang valid.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Adapun instrumen penelitian ini dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan juga landasan teori yang digunakan pada penelitian tersebut. Salah satu yang membedakan penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah pada penelitian kualitatif peneliti memiliki peran penting, yaitu instrumen utaman yang mana bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengamati, bertanya, menyimak, dan mengambil data dari informan.

Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Maka dari itu, digunakan tiga instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan daftar dokumen yang hendak dianalisis. Berikut merupakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman analisis dokumen beserta dengan kisi-kisi dari instrument penelitian.

Tabel 3.1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang Diteliti	Indikator	Pertanyaan	Teknik Penelitian	Sumber Data
1.	Kesesuaian tujuan kurikulum	a. Tujuan kurikulum SMK yang telah tersinkron dengan kurikulum Alfamidi. b. Kesesuaian tujuan kurikulum SMK Negeri 1 Tangerang dengan tujuan kurikulum Alfamidi. c. Pandangan ketua program studi mengenai tujuan kurikulum hasil sinkronisasi dengan Alfamidi.	Bagaimana tujuan kurikulum SMK Negeri 1 Tangerang hasil sinkronisasi dengan kurikulum Alfamidi?	Wawancara	Ketua Program Studi
2.	Kesesuaian isi kurikulum	a. Program yang terdapat pada kurikulum hasil sinkronisasi. b. Kesesuaian isi kurikulum yang digunakan SMK Negeri 1 Tangerang telah sesuai dengan isi kurikulum. c. Pandangan ketua program studi mengenai isi kurikulum hasil sinkronisasi dengan Alfamidi.	Bagaimana isi kurikulum SMK Negeri 1 Tangerang hasil sinkronisasi dengan kurikulum Alfamidi?	Studi dokumentasi Wawancara	Ketua Program Studi
3.	Implementasi kurikulum sinkronisasi	a. Pandangan Guru mengenai kurikulum hasil sinkronisasi. b. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. c. Strategi pembelajaran yang digunakan. d. Pertimbangan dalam memilih model dan strategi yang digunakan.	Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran kurikulum hasil sinkronisasi ?	Studi dokumentasi Wawancara	Guru Produktif
		a. Persiapan sebelum kegiatan pembelajaran.	Bagaimana pelaksanaan	Wawancara	Guru Produktif

		<ul style="list-style-type: none"> b. Tujuan pokok pembelajaran c. Cara menyajikan pembelajaran d. Peran yang dilakukan dalam pembelajaran e. Pandangan Guru mengenai pembelajaran. f. Pandangan Guru mengenai perbedaan pembelajaran kurikulum sinkronisasi dengan kurikulum pada umumnya. 	kegiatan Pembelajaran hasil sinkronisasi ?	Observasi	
4.	Evaluasi implementasi kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan evaluasi implementasi kurikulum secara proses dan hasil. b. Teknik yang digunakan dalam evaluasi. c. Tindak lanjut dari hasil evaluasi. d. Pihak yang melakukan proses evaluasi. e. Pendapat peserta didik mengenai penilaian yang dilakukan oleh Guru. 	Bagaimana proses evaluasi dari pengimplementasian kurikulum hasil sinkronisasi dengan Alfamidi?	Wawancara Observasi	Guru Produktif Siswa

Tabel 3.2 Tabel Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Sinkronisasi

Pedoman Observasi		
No.	Aspek Observasi	Butir Observasi
1.	Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat perencanaan pembelajaran sebelum dimulainya kelas. b. RPP yang dibuat telah sesuai dengan silabus dan kurikulum hasil sinkronisasi. c. Persiapan materi bahan ajar yang akan digunakan pada pembelajaran dalam kelas.

		d. Persiapan alat bantu yang akan digunakan pada pembelajaran dalam kelas.
2.	Implementasi Pembelajaran	
	Pelaksanaan Pembelajaran dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Dilakukan tahap pra-pembelajaran kelas. b. Dilaksanakan pembelajaran kelas. c. Menggunakan media pembelajaran. d. Dilaksanakan evaluasi kelas. e. Menutup Kelas
	Pelaksanaan Pembelajaran dalam Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> a. Disampaikan pengantar dan tujuan dari dilakukannya praktik. b. Dilakukan demonstrasi. c. Siswa melaksanakan praktik. d. Evaluasi praktik (laporan atau hasil dari praktik).
	Pelaksanaan Praktik Kerja Industri	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat panduan pelaksanaan Prakerin. b. Pelaksanaan orientasi lapangan. c. Melaksanakan Prakerin. d. Siswa menyusun laporan prakerin.
3.	Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses pelaksanaan evaluasi dalam kelas. b. Alat evaluasi yang digunakan pada pembelajaran dalam kelas. c. Alat evaluasi yang digunakan pada pembelajaran dalam laboratorium. d. Alat evaluasi yang digunakan pada saat pelaksanaan Prakerin. e. Tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Tabel 3.3 Tabel Pedoman Wawancara Ketua Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran.

Pedoman Wawancara Ketua Program Studi BDP		
No.	Ruang Lingkup	Butir Pertanyaan Wawancara
1.	Aspek Kesesuaian Tujuan Kurikulum	a. Kurikulum apa yang digunakan di SMK Negeri 1 Tangerang? b. Apakah Anda mengetahui kurikulum Alfamidi? c. Bagaimana tujuan kurikulum SMK Negeri 1 Tangerang hasil sinkronisasi dengan kurikulum Alfamidi? d. Apakah tujuan kurikulum sinkronisasi tersebut telah mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan? e. Menurut Anda, apakah kurikulum yang digunakan oleh siswa Alfamidi Class telah sesuai dengan kurikulum hasil sinkronisasi?
2.	Aspek Kesesuaian Isi Kurikulum	a. Bagaimana isi kurikulum SMK Negeri 1 Tangerang hasil sinkronisasi dengan kurikulum Alfamidi? b. Apakah sinkronisasi dilakukan mencakup seluruh mata pelajaran normatif, afektif, dan produktif? c. Program apa saja yang terdapat pada kurikulum sinkronisasi? d. Bagaimana pendapat Anda mengenai isi kurikulum hasil sinkronisasi ini?

Tabel 3.4 Tabel Pedoman Wawancara Guru Produktif Program Studi BDP

Pedoman Wawancara Guru Produktif Program Studi BDP		
No.	Ruang Lingkup	Butir Pertanyaan Wawancara
1.	Aspek Kesesuaian Isi Kurikulum	a. Bagaimana isi kurikulum SMK Negeri 1 Tangerang hasil sinkronisasi dengan kurikulum Alfamidi? b. Apakah sinkronisasi yang dilakukan mencakup

		<p>seluruh mata pelajaran normatif, afektif, dan produktif?</p> <p>c. Apakah terdapat perbedaan isi kurikulum sinkronisasi dengan kurikulum sebelumnya?</p> <p>d. Program apa saja yang terdapat pada kurikulum sinkronisasi?</p> <p>e. Apakah terdapat hal yang betentangan setelah dilakukannya sinkronisasi kurikulum dengan Alfamidi?</p> <p>f. Bagaimana pendapat Anda mengenai sinkronisasi isi kurikulum ini?</p>
2.	Aspek Kesesuaian Pembelajaran	<p>a. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran kurikulum sinkronisasi saat di dalam kelas, laboratorium, dan prakerin?</p> <p>b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum sinkronisasi saat di dalam kelas, laboratorium, dan prakerin?</p> <p>c. Strategi pembelajaran apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas?</p> <p>d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di laboratorium?</p> <p>e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan praktek kerja industri (Prakerin)?</p> <p>f. Apa peran guru saat dilaksanakannya Prakerin?</p> <p>g. Bagaimana pandangan Anda mengenai perbedaan pembelajaran kurikulum sinkronisasi dengan kurikulum pada umumnya?</p>

Tabel 3.5 Tabel Pedoman Wawancara Siswa Alfamidi Class

Pedoman Wawancara Siswa		
No.	Ruang Lingkup	Butir Pertanyaan Wawancara
1.	Aspek Kesesuaian Pembelajaran	a. Apakah guru melaksanakan pembelajaran secara terencana? b. Seperti apa persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas Alfamidi? c. Bagaimana proses pembelajaran di kelas Alfamidi? d. Metode belajar apa yang digunakan oleh guru di dalam kelas Alfamidi? e. Apakah dilaksanakan pembelajaran praktek di laboratorium? f. Seperti apa pelaksanaan pembelajaran di laboratorium? g. Selain melaksanakan praktik di laboratorium dimana lagi kalian dapat melaksanakan praktik? h. Bagaimana proses pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin) di toko Alfamidi? i. Apakah terdapat proses penilaian selama pelaksanaan Prakerin di toko Alfamidi? j. Apa peran guru saat dilaksanakannya prakerin di toko Alfamidi? k. Bagaimana pendapat kalian mengenai pelaksanaan pembelajaran pada program Alfamidi Class?

Tabel 3.6 Tabel Pedoman Analisis Dokumen

Pedoman Analisis Dokumen		
No.	Aspek Analisis	Butir Analisis
1.	Kurikulum Sinkronisasi	a. Pada kurikulum hasil sinkronisasi terdapat struktur kurikulum yang akan digunakan selama satu periode kontrak.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Dalam kurikulum sinkronisasi terdapat KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 yang memuat aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. c. Dalam kurikulum sinkronisasi terdapat nama sekolah, mata pelajaran, keterangan tahun ajaran, kelas/semester, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan alokasi waktu. d. Isi kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum sinkronisasi menjabarkan standar kompetensi. e. Dalam kurikulum sinkronisasi terdapat kompetensi yang disinkronkan dengan kurikulum Alfamidi.
2.	Silabus	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam identitas silabus terdapat nama sekolah, mata pelajaran atau tema, materi pembelajaran, dan alokasi waktu. b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus sesuai dengan kurikulum hasil sinkronisasi. c. Materi pembelajaran pada silabus menunjang pencapaian kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum hasil sinkronisasi. d. Kegiatan pembelajaran yang terdapat pada silabus berisikan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar. e. Indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan sesuai dengan karakter peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan kompetensi yang diharapkan dari kurikulum sinkronisasi. f. Sistem penilaian yang terdapat pada silabus sesuai dengan pengalaman belajar yang dilalui siswa selama proses pembelajaran. g. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi

		dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam identitas RPP terdapat nama sekolah, mata pelajaran atau tema, materi pembelajaran, dan alokasi waktu. b. Dalam RPP terdapat KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 yang telah sesuai dengan silabus dan kurikulum hasil sinkronisasi. c. Dalam RPP terdapat indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan kurikulum hasil sinkronisasi. d. Indikator yang terdapat pada RPP sesuai dengan KD yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan kurikulum hasil sinkronisasi. e. Indikator yang terdapat pada RPP menggunakan kata kerja operasional. f. Kesesuaian materi pada RPP dengan materi hasil sinkronisasi dengan Alfamidi dan juga silabus. g. Materi ajar sesuai dengan indikator.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Fitri & Anne (2008), analisis merupakan proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa seperti karangan, perbuatan, dan sebagainya, guna mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, penyebab perkaranya dan sebagainya). Sementara, data merupakan informasi yang biasanya dikumpulkan guna mencapai tujuan tertentu (seperti riset atau penelitian, penyidikan, dan sejenisnya) dan harus memiliki hubungan dengan tujuan dari dilakukannya kegiatan tersebut.

Sehingga dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari juga menyusun secara sistematis data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan observasi lapangan, dan juga dokumentasi yang kemudian dijabarkan ke

dalam bagian-bagian, dilakukan sintesis, disusun ke dalam pola-pola, dipilih mana yang dibutuhkan dan yang akan dipelajari, dan ditarik kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami (Saebani, 2008:199).

Menurut Miles & Huberman (2005) pada melakukan analisis data pada penelitian kualitatif, terdapat tiga langkah yang perlu dilakukan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan ataupun pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada prosesnya, reduksi data membutuhkan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga, berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal pokok juga penting, mencari tema dan pola dari data tersebut serta membuang data yang tidak diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas menyusun informasi yang telah berhasil dikumpulkan, sehingga terdapat kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dengan dilakukannya penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data dan menyajikan data adalah menarik kesimpulan. Pada dasarnya, penarikan kesimpulan perlu untuk dilakukan karena pemaknaan yang muncul dari data yang ada perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya terhadap objek yang diteliti (validasi). Sehingga, dilakukannya penarikan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh sejak awal dan kemudian dilakukan validasi.

3.6 Isu Etik

Sehubung dilakukannya penelitian ini adalah sebagai pemenuh syarat akademik, peneliti akan melakukan penelitian dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta yang ada dan mengambil data dengan benar sesuai kondisi di lapangan. Tidak dengan menebak ataupun merekayasa kondisi lapangan sehingga terhindar dari permasalahan yang berhubungan dengan etika penelitian. Guna mencapai hal tersebut, penelitian dilakukan sesuai dengan organisasi yang benar (terstruktur) tanpa berniat memberikan dampakburuk bagi informan serta lembaga yang berkaitan.

Jika ditemui permasalahan yang berkaitan dengan kode etik sehingga berakibat pada tidak lancarnya proses penelitian ini, maka peneliti akan melakukan konfirmasi juga melakukan klarifikasi terkait masalah tersebut kepada pihak yang berkaitan dalam penelitian ini agar ditemui solusi sehingga penelitian dapat dilanjutkan dan tidak terjadi kesalah pahaman.